

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan, hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan, terkait defisiensi di jalan Bojong, pada segmen 1, nilai potensi kecelakaan paling tinggi disebabkan oleh lebar bahu jalan, kondisi APILL dan marka jalan dengan nilai peluang 5 dan presentase 100%. Selain itu kurangnya rambu peringatan dan kondisi rambu petunjuk dengan nilai peluang 4. Untuk ketersediaan rambu petunjuk didapatkan nilai peluang 3. Dan untuk Lebar lajur, kondisi rambu peringatan, ketersediaan APILL, ketersediaan dan fungsi PJU memperoleh nilai peluang 1. Untuk segmen 6, nilai potensi kecelakaan paling tinggi dengan nilai peluang 4 yaitu marka jalan dengan presentase penyimpangan standar, 94,74% kondisi rambu peringatan dengan presentase penyimpangan standar 77,7%, dan kondisi rambu petunjuk dengan presentase penyimpangan standar 75%. Kemudian untuk fungsi PJU, ketersediaan rambu petunjuk, ketersediaan rambu peringatan dan lebar bahu mempunyai nilai peluang 3. Dan untuk lebar lajur dan ketersediaan PJU memiliki nilai peluang 1.
2. Tingkat risiko di Jalan Bojong dari Yomani menuju Pertigaan Clirit, didapatkan 2 segmen yang memiliki nilai potensi berbahaya. Segmen yang berbahaya berada di segmen 1 dan segmen 6 dengan nilai potensi paling tinggi 288,8 di segmen 6 dan 281,8 di segmen 1.
3. Usulan penanganan di Jalan Bojong di segmen 1 dan segmen 6 yaitu optimalisasi APILL, penambahan rambu yang kurang dan perbaikan rambu yang sudah mengalami penurunan kualitas, pengecatan marka jalan yang pudar, perbaikan PJU yang mengalami kerusakan, serta pemberian marka zoss dan rambu lokasi penyebrangan di lokasi dekat sekolah.

V.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas perlengkapan jalan pada Jalan Bojong di segmen 1 dan segmen 6 diberikan beberapa saran yaitu:

1. Melakukan perbaikan dan melengkapi perlengkapan jalan sesuai dengan standar keselamatan yang akan ikut serta meningkatkan tingkat keselamatan pengguna jalan.
2. Melakukan inspeksi keselamatan secara berkala pada ruas Jalan Bojong.
3. Dinas Perhubungan dan DPUPR Kabupaten Tegal melakukan inspeksi keselamatan jalan, untuk mengukur potensi kecelakaan di semua jalan Kabupaten Tegal.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang inspeksi perlengkapan jalan, untuk meningkatkan keselamatan dan mengurangi angka kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional, 2004. Geometri Jalan Perkotaan.
- Bethary, R. T., Pradana, M. F. and Indinar, M. B., 2016. Perencanaan Geometrik Jalan Alternatif Palima-Curug (Studi Kasus: Kota Serang), 5(2).
- Departemen Pekerjaan Umum, 1997. Tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota, *Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga*.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal, 2021. *Hasil Forum Konsultasi Publik 2021.pdf*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga 02/IN/Db/2012., 2012. Panduan teknis I rekayasa keselamatan jalan, pp. 1–139.
- Mulyono dkk, 2009. Audit defisiensi keselamatan infrastruktur jalan nasional KM 29-KM 30 jalur pantura jawa.
- Effendi, D. M., 2016. Yani Dalam Kota Pangkalpinang, 4, pp. 87–100.
- Faisal, Y., 2021. *Dalam Sehari 80 Rakyat Indonesia Meninggal Dunia Akibat Kecelakaan Lalu Lintas, Jakarta.ayoindonesia.com*. Available at: <https://jakarta.ayoindonesia.com/nasional/pr-761522373/dalam-sehari-80-rakyat-indonesia-meninggal-dunia-akibat-kecelakaan-lalu-lintas> (Accessed: 6 December 2021).
- Joewono, T. B. and Kubota, H., 2006. Safety and security improvement in public transportation based on public perception in developing countries, *IATSS Research*, 30(1), pp. 86–100. doi: 10.1016/S0386-1112(14)60159-X.
- Menteri Perhubungan, 2017. Petunjuk Teknis Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.
- Menteri Perhubungan, 2014. Peraturan menteri perhubungan republik indonesia no. 13 tahun 2014 tentang rambu lalu lintas, *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2018*, pp. 1–8. Available at: <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>.

- Menteri Perhubungan, 2014a. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.*
- Mentri Perhubungan 2014b. *Peraturan Mentri 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.* Jakarta.
- Metode, D. *et al.*, 2019. Analisis Desain Geometrik Jalan Pada Lengkung Horizontal (Tikungan) Dengan Metode Bina Marga dan AASHTO, (October 2018).
- OHSAS 18001, 2007. Occupational health and safety management systems, *Giornale italiano di medicina del lavoro ed ergonomia*, 32(1 Suppl A), pp. A55-8. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20518211>.
- Polres Tegal, 2022. Data kecelakaan.
- PUPR, K., 2018. Audit keselamatan dan laik fungsi terowongan jalan, pp. 5–8.
- Putra, I. D. K., 2021. *Inspeksi fasilitas perlengkapan jalan pada jalan di bawah kewenangan kabupaten sambas.* Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- radartegal, 2021a. *Banyak PJU rusak, sepanjang jalan yomani-bojong kabupaten Tegal gelap dan rawan - radartegal.com, radartegal.com.* Available at: <https://radartegal.com/banyak-pju-rusak-sepanjang-jalan-yomani-bojong-kabupaten-tegal-gelap-dan-rawan.25329.html> (Accessed: 9 February 2022).
- radartegal, 2021b. *Jalan clirit kembali rusak, anggota dewan minta dibeton permanen - radartegal.com', radartegal.com.* Available at: <https://radartegal.com/jalan-clirit-kembali-rusak-anggota-dewan-minta-dibeton-permanen.23235.html> (Accessed: 20 January 2022).
- Ramadhan, F., 2017. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menggunakan metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)', *Seminar Nasional Riset Terapan*, (November), pp. 164–169.
- Rifani, Y., Mulyani, E. and Riyanny, P., 2015. Penerapan Konstruksi Dengan Menggunakan Metode *HIRARC* Pada Pekerjaan Akses Jalan Masuk', *jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, v(3), pp. 1–12.
- Setyowati, S., 2014. Evaluasi Kondisi Jalan Salatiga-Sruwen, 2(1). doi: <https://doi.org/10.20961/mateksi.v2i1.37472>.

Supriyadi, Nalhadi, A. and Rizal, A., 2015. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 Pada Tindakan Perawatan dan Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification And Risk Assesment Risk Control) pada PT. X, *Seminar Nasional Riset Terapan*, (July), pp. 281–286. Available at: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/senasset/article/view/474>.

Supriyanto, W. and Iswandiri, R., 2017. Kecenderungan sivitas akademika dalam memilih sumber referensi, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), pp. 79–86.

Undang-Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan.